

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL PADA ABAD KE-21

Silvi Andini, Hilda Izzha Afifatur Rahma, Moh. Faizin

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

***Corresponding Author:**
Silvi Andini

Abstract

The management of educational facilities is a crucial aspect in improving the quality of learning in schools. This article discusses how effective management of educational facilities, such as classrooms, laboratories, libraries, and information technology, can support the teaching and learning process. With a systematic and planned approach, educational institutions can create a conducive environment, facilitate better interactions between educators and learners, and encourage innovation in teaching methods. This research also highlights the challenges faced in managing facilities and provides recommendations for sustainable improvements.

Keywords: Management, facilities, education, learning quality, innovation.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, alat peraga, serta teknologi informasi. Keberadaan dan pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana ini dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Pengelolaan yang sistematis dan terencana terhadap sarana dan prasarana pendidikan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pengajaran guru. Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan sarana pendidikan juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan, dimana penggunaan perangkat digital dan internet memfasilitasi akses informasi yang lebih luas dan pembelajaran yang lebih interaktif.

Namun, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tidak tanpa tantangan. Banyak institusi pendidikan menghadapi masalah seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan fasilitas, dan minimnya pelatihan bagi staff dalam menggunakan teknologi terbaru. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam merumuskan strategi yang efektif dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Melalui artikel ini, kami akan membahas lebih dalam mengenai pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai aspek ini, diharapkan kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan produktif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah dan buku-buku yang relevan dengan topik yang dibahas. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan basis data elektronik, seperti Google Scholar dan JSTOR. Pilihan sumber literatur didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penulis, dan kualitas publikasi. Data yang diperoleh dari sumber literatur kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola, tema, dan argumentasi yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti: halaman, kebun, atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran proses, termasuk juga alam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.¹

Sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, investasi dan penghapusan serta penataan. Sarana dan prasarana pendidikan itu dalam lembaga pendidikan islam sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

1. Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet
2. Rapi, indah, bersih, anggun dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapapun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan islam
3. Kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik.
4. Memiliki jangka waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan
5. Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti musolla atau masjid.²

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan

¹ Rahayu, Sri. "*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*." (2019).

² Novita, Mona. "*Sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian ujung tombak keberhasilan lembaga pendidikan islam*." Nur El-Islam 4.2 (2017): 97-129

tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan sarana kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Jadi pengelolaan itu merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

Hemisen, sebagaimana dikutip Arikunto dia menyebutkan bahwa: "Pengelolaan adalah substantif dari mengelola". Sedangkan mengelola adalah kegiatan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu bersama-sama menghasilkan suatu tujuan akhir, yang diberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan.

Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dalam proses untuk menyelenggarakan dan pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan dan juga dalam pengadaan sarana prasarana pendidikan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Jika sarana dan prasarana memadai maka proses belajar akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Jenis dan Sifat Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan semua benda bergerak maupun tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga menjadi keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien. Adapun dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa "Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, pendidikan yang telah ditetapkan agar tercapai secara efektif dan efisien.

Ditinjau dari jenisnya, yaitu fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik³. Fasilitas fisik atau fasilitas material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibendakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha, seperti kendaraan,

³ Ellong, TD Abeng. "Manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam." Jurnal Ilmiah Iqra' 11.1 (2018).

mesin tulis, computer, perabot, alat peraga, model, media, dan sebagainya. Fasilitas non fisik yakni sesuatu yang benda mati, atau kurang dapat disebut benda atau dibendakan, Pengelolaan Sarana yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa, uang.

Dari berbagai faktor dalam pendidikan dari segi wujudnya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: (a) Benda-benda yang difungsikan untuk membantu pelaksanaan pendidikan khusus disekolah disebut sarana pendidikan atau sarana pengajaran, seperti: bangunan sekolah atau ruangan belajar, meja kursi belajar, papan tulis, buku, peta dan alat- alat peraga dan alat pengajaran lainnya, dan (b) Perbuatan pendidik, dapat berupa tindakan atau situasi seperti : pengajaran, nasehat, teladan, tata tertib, disiplin, perintah, larang- larangan, ancaman, hukuman dan hadiah atau ganjaran. Perbuatan pendidikan dengan menciptakan situasi, misalnya : dinding rumah atau sekolah dicat dengan cat putih bersih agar anak mudah melihat kotoran pada dinding tersebut, dengan tujuan membiasakan anak untuk belajar bersih. Jadi Jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah dan cara-cara pengadministrasian mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar. Dan persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat jalannya proses belajar mengajar.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses untuk menyelenggarakan dan pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan serta dalam pengadaan sarana-sarana pendidikan yang ada dilembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Jika sarana dan prasarana pendidikan memadai maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting dalam pengelolaan, pengadaan serta pengawasan sarana pendidikan yang pengadaannya selama ini kurang diperhatikan oleh lembaga- lembaga pendidikan. Pada dasarnya pengelolaan sarana dan prasarana meliputi beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang di ambil harus mempunyai konsistensi (taat asasi) internal dan berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun Pengelolaan Sarana dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batasan waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.

2. Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk pengadaan tanah bisa dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah, menerima hak pakai, menukar dan sebagainya. Dalam pengadaan gedung/bangunan dapat dilakukan dengan cara membangun baru, membeli, menyewa, menerima hibah, atau menukar bangunan.

3. Pemanfaatan

Perlengkapan dan peralatan sekolah juga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar dan mengajar. Guru tidak mungkin dapat mengajar dengan senang dan bersemangat dengan perlengkapan kuno dan rusak, peralatan yang kurang lengkap dsb. Oleh karena itu, pimpinan sekolah harus menaruh perhatian yang serius terhadap perlengkapan serta peralatan sekolah. Ia harus mampu mendorong guru-guru untuk bersama-sama memperhatikan masalah ini. Pendidikan berkualitas memerlukan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

4. Pemeliharaan

Sarana dan prasarana merupakan penunjang untuk keaktifan proses belajar mengajar. Barang-barang tersebut kondisinya tidak akan tetap, tetapi lama kelamaan akan mengarah pada kerusakan, kehancuran. Pengelolaan Sarana bahkan kepunahan. Namun agar sarana dan prasarana tersebut tidak cepat rusak atau hancur diperlukan usaha pemeliharaan yang baik dari pihak pemakainya.

5. Pengawasan

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengamatan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Hal ini untuk menghindari penyimpangan, penggelapan atau penyalahgunaan. Pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan itu. Pengawasan harus dilakukan secara objektif, artinya pengawasan itu harus didasarkan atas bukti-bukti yang ada. Apabila dari hasil pengawasan/pemeriksaan ternyata terdapat kekurangan-kekurangan, maka kepala sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaiannya.⁴

Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana dan prasarana bertujuan sebagai pengadaan alat atau media dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, efektif dan efisien. Menurut pendapat Ibrahim

⁴ Thamrin, Husni. "PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan* 6.3 (2024).

tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sejalan dengan tujuan administrasi perlengkapan sekolah yang menyatakan bahwa tujuan administrasi perlengkapan sekolah adalah memberikan layanan secara professional dibidang sarana prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman melalui pendidikan atau pelatihan. Tujuan utama dari pembelajaran adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keterampilan, dan mengubah perilaku atau sikap seseorang.

Pembelajaran dalam abad 21 mencakup berbagai pendekatan dan teknologi yang berfokus pada mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern yang terus berkembang. Abad 21 ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat, perubahan sosial, dan ekonomi yang dinamis, sehingga pendidikan harus beradaptasi dengan cepat untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.⁵

Fokus pembelajaran abad 21 mengacu pada pendekatan dan metode pengajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman modern. Perubahan pesat dalam teknologi, ekonomi, dan masyarakat telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berpikir. Oleh karena itu, pendidikan perlu menyesuaikan diri agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Pembelajaran di era sekarang menuntut siswa untuk lebih kreatif. Perubahan pesat dalam teknologi dan globalisasi telah mengubah tuntutan dalam dunia pendidikan. Pendekatan tradisional yang hanya menekankan pengetahuan teoritis dan menghafal telah bergeser menuju pendekatan yang lebih inklusif, kreatif, dan berorientasi pada kemampuan praktis.

Kepala sekolah mengatakan generasi milenial diharapkan akan menjadi individu yang siap menghadapi tantangan di masa depan dengan percaya diri dan keterampilan yang kuat. Pendidikan holistik adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara menyeluruh, tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga dalam hal kecakapan literasi (keterampilan membaca, menulis, dan berbicara), teknologi (kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi), dan empati (kemampuan memahami dan menghargai perasaan orang lain, membangun hubungan yang sehat, dan memiliki kesadaran sosial). Tujuannya adalah untuk mempersiapkan para generasi baru dengan

⁵ Hanipah, Sri. "Analisis kurikulum merdeka belajar dalam memfasilitasi pembelajaran abad ke-21 pada siswa menengah atas." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1.2 (2023): 264-275.

keterampilan dan sikap yang diperlukan agar mereka dapat beradaptasi dengan tantangan di masa depan dengan lebih baik.⁶

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Sarana pendidikan mencakup semua alat dan fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti buku, teks, alat peraga, laboratorium, dan perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor. Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup infrastruktur fisik seperti, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, serta aksesibilitas bangunan sekolah.

1. Peran Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang memadai dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Misalnya, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat membuat materi ajar lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya perangkat seperti komputer dan akses internet, siswa dapat mengakses informasi lebih luas dan lebih cepat, serta mendapatkan pengalaman belajar yang lebih variatif.

2. Pentingnya Prasarana yang Memadai

Prasarana pendidikan yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ruang kelas yang nyaman dan bersih, serta fasilitas seperti laboratorium dan perpustakaan yang lengkap, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, prasarana yang baik juga mencakup keamanan dan kenyamanan fisik, sehingga siswa dapat belajar tanpa merasa terancam atau terganggu.

3. Tantangan dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana

Meskipun penting, masih banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, yang menghadapi tantangan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Masalah anggaran, kurangnya perhatian dari pemerintah, dan ketidakmerataan distribusi sumber daya menjadi beberapa faktor yang menghambat pengembangan infrastruktur pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mengatasi permasalahan ini.

4. Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui sarana dan prasarana, beberapa langkah dapat diambil, antara lain:

- **Investasi dalam Infrastruktur:** Pemerintah perlu meningkatkan anggaran untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, terutama di daerah yang kurang terlayani.

⁶ IBID,hal 4

- Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan sarana yang ada secara maksimal, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- Partisipasi Masyarakat: Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, seperti melalui program gotong royong atau donasi.
- Inovasi dan Kreativitas: Mendorong sekolah untuk berinovasi dalam penggunaan sarana yang ada, misalnya dengan memanfaatkan ruang yang tidak terpakai untuk kegiatan belajar yang lebih kreatif.

KESIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan salah satu kegiatan yang teramat penting dalam lembaga pendidikan, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di suatu sekolah. Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Hal ini bertujuan untuk membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar. Sekolah dikatakan berkualitas jika memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka dapat menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dari mengoptimalkan tersebut diharapkan mampu memudahkan tercapainya pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dengan demikian peran manajemen sarana dan prasarana memiliki pengaruh besar dalam lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (2012)
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012)
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesi, 2011), h. 46.

- Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Ellong, TD Abeng. "Manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11.1 (2018)
- Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (semarang: RaSail Media Group, 2008)
- HAFID, Abd, *sumber dan pembelajaran*, sulesana: *jurnal wawasan keislaman*, 2011.
- Ibrahim Bafadal, " *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.14
- Junaidi, Junaidi. "Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3.1 (2019).
- Mardita, Noni. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." (2019).
- Noer Hayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, (Bandung: Alumni, 1987)
- Novita, Mona. "Sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian ujung tombak keberhasilan lembaga pendidikan islam." *Nur El-Islam* 4.2 (2017): 97-129.
- Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Lembaga Pendidikan Islam* 46 Asri Yuni VikaSari, Anis, Zohriah, Machdum Bachtiar DOI
- Purnamaningsih, Ine Rahayu, and Tedi Purbangkara. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. uwa is inspirasi indonesia*, 2022 Rahayu, Sri. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan." (2019).
- Rahayu, Sri. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan." (2019).
- Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokus Media, 2012)
- Suharsimi, Arikunto. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Sutarno, NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003)
- Thamrin, Husni. "PENGLOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan* 6.3 (2024).
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)